

OHS POLICY

Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*



KEBIJAKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang energi, menyadari bahwa kegiatan operasional perusahaan memiliki potensi bahaya dan risiko, baik potensi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat mengakibatkan gangguan terhadap keberlanjutan usaha. Untuk itu, ITM berkomitmen mengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas utama perusahaan yang didukung oleh visi, misi, nilai inti, dan program kerja perusahaan guna mencapai sasaran dan target yang ditetapkan.

Pimpinan puncak, seluruh karyawan dan mitra kerja berkomitmen serta terlibat aktif untuk:

1. Menaati regulasi pemerintah, standar perusahaan, standar nasional, standar internasional, dan persyaratan lainnya terkait K3.
2. Mengelola dan meningkatkan kesehatan.
3. Melakukan upaya pencegahan terjadinya Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja (KAPTK).
4. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman.
5. Mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK).
6. Mencapai nihil insiden yang berakibat mati dan hilangnya hari kerja.
7. Melakukan upaya pencegahan terulangnya insiden yang sama.
8. Menerapkan K3 dan Keselamatan Operasi (KO) di semua tempat kerja.
9. Meningkatkan budaya dan kinerja K3 melalui perbaikan berkelanjutan sistem manajemen K3.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY POLICY

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an energy company that realizes that the company's operational activities have potential hazards and risks, both potential for health and safety, which can disrupt business continuity. Therefore, ITM is committed to managing Occupational Health and Safety (OHS) as one of its main priorities to achieve its objectives and targets, supported by its vision, mission, core values, and work programs.

Top management, all employees, and partners are committed and actively involved in the following:

1. Complying with government regulations, company standards, national standards, international standards, and other requirements related to OHS.
2. Maintaining and improving health.
3. Undertaking efforts to prevent incidents caused by labor illness.
4. Creating a healthy and safe work environment.
5. Preventing occupational illness.
6. Achieving zero fatal incidents and lost time injury (LTI).
7. Preventing the recurrence of a similar incident.
8. Implementing OHS and Operation Safety in all workplaces.
9. Improving OHS culture and performance through continuous improvement of the OHS management system.

Guna mendukung pemenuhan komitmen di atas, ITM menetapkan kerangka dan rencana kerja secara berkesinambungan dengan tujuan memelihara dan meningkatkan kinerja K3 sehingga tercapai budaya K3, melalui:

1. evaluasi pemenuhan regulasi pemerintah, standar perusahaan, standar nasional, standar internasional, dan persyaratan lainnya terkait K3;
2. integrasi aspek K3 pada seluruh proses bisnis perusahaan;
3. mitigasi risiko K3 pada seluruh proses bisnis perusahaan;
4. penyediaan sumber daya yang memadai, termasuk didalamnya sumber daya manusia yang kompeten;
5. inovasi dan pemanfaatan teknologi di bidang K3;
6. peningkatan kepedulian dan partisipasi manajemen, karyawan, mitra kerja, tamu, dan semua pihak yang terkait;
7. pelibatan karyawan, termasuk melalui konsultasi terhadap perwakilan karyawan;
8. peningkatan kepedulian masyarakat sekitar area operasional pertambangan.

Kebijakan ini tersedia untuk publik, berlaku untuk, dan menjadi persyaratan bagi ITM, anak perusahaan, dan mitra kerjanya. Pimpinan puncak memastikan penerapan kebijakan ini. Kebijakan akan ditinjau ulang secara berkala dengan mempertimbangkan kondisi operasional dan kebutuhan bisnis perusahaan.

To support the fulfillment of the above commitments, ITM establishes an ongoing basic framework and action plan with goals to maintain and improve OHS performance to achieve OHS culture through:

1. evaluation of compliance with government regulations, company standards, national standards, international standards, and other requirements related to OHS,
2. integration of OHS aspects in all business processes,
3. mitigation of OHS risks in all company business processes,
4. provision of adequate resources, including competent human resources,
5. innovation and application of technology in OHS areas,
6. improvement of awareness and participation of management, employees, partners, visitors, and all related parties,
7. engagement of employees, including through consultation with employees' representatives,
8. raising community awareness around mining operational areas.

The policy is available for the public, applicable to, and required for ITM, subsidiaries, and partners. Top management ensures the implementation of this policy. The policy will be periodically reviewed and revised considering operational conditions and company business needs.

Jakarta, 19 Juni | 19 June, 2023



Mulianto

Direktur Utama | President Director